

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara terjun langsung ke lapangan untuk meneliti “*Pengaruh Baca-Tulis dengan Metode Murattal dan Metode Tartil Terhadap Kemampuan BTAQ Siswa Kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin*”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, “Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode yang penelitiannya berdasarkan atas filsafat *positivism*, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara analisis data dan untuk menetapkan hipotesis maka teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan analisis data dan bersifat kuantitatif atau statistik.”³²

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk bilangan (skor, peringkat, frekuensi) dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan menampilkan hasil dari data tersebut.³³ Untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis, metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data kuantitatif—dalam bentuk angka atau data numerik. Untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara objektif, strategi ini didasarkan pada pendekatan ilmiah yang menggunakan teknik matematika dan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2019), 14.

³³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

statistik. Dimana tujuannya untuk mengetahui kemampuan BTAQ siswa kelas V sebelum menggunakan metode *Murattal* dan metode *Tartil*, serta untuk mengetahui kemampuan BTAQ siswa kelas V sesudah menggunakan metode *Murattal* dan metode *Tartil*. Selain itu untuk mengetahui pengaruh metode *Murattal* dan metode *Tartil* terhadap kemampuan BTAQ siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*), dengan pendekatan *one group pretest posttest design*.³⁴ Desain ini menggunakan satu kelompok subjek, yang pertama dilakukan untuk pengukuran terlebih dahulu, lalu dilakukan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pretest* terlebih dahulu, dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Selanjutnya dilakukan *posttest* dan hasilnya dibandingkan dengan *pretest*, sehingga didapatkan perbandingan selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
0 ₁	X	0 ₂
0 ₃	X	0 ₄
0 ₅	X	0 ₆

Keterangan:

0₁ : Nilai *pretest* kelas Va

X : Perlakuan yaitu penggunaan metode *Murottal* dan metode *Tartil*

0₂ : Nilai *posttest* kelas Va

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2019), 114.

O_3 : Nilai *pretest* kelas Vb

O_4 : Nilai *posttest* kelas Vb

O_5 : Nilai *pretest* kelas Vc

O_6 : Nilai *posttest* kelas Vc

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MI Siti Mariam Banjarmasin, Jalan Kelayan A Gg. PGA Kelurahan Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Peneliti akan melakukan kegiatan penelitian di lokasi tersebut untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin yang berjumlah 52 orang. Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil keseluruhan dari anggota, akan tetapi jika lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil sampel 10-15% dari jumlah populasi.³⁶

Tabel 3.2 Anggota Populasi

No	Kelas	Jumlah Anggota Kelas
1	Va	13
2	Vb	20
3	Vc	19

³⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), 113.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-15, 112.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (sampel sensus) artinya sampel yang dipilih peneliti menggunakan semua anggota populasi sampel untuk melihat minimnya kesalahan.³⁷ Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu hanya 52 orang maka peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi yang ada. Maka dari itu, sampelnya adalah seluruh siswa dari kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian adalah fakta, informasi, atau angka-angka yang dikumpulkan atau dihasilkan selama proses penelitian. Data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang diteliti. Data penelitian dapat berupa data kuantitatif (berupa angka atau data numerik) atau data kualitatif (berupa teks, narasi, gambar, atau suara). Data yang digali dari penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang, diantaranya:

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data yang didapat langsung di lapangan dari sumber asli oleh peneliti. Data yang didapat secara langsung dari sekolah, baik dilakukan melalui wawancara maupun observasi.

- 1) Bagaimana kemampuan BTAQ sebelum diterapkannya metode *Murattal* dan metode *Tartil* pada siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 85.

- 2) Bagaimana kemampuan BTAQ sesudah diterapkannya metode *Murattal* dan metode *Tartil* pada siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin, dan
- 3) Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Murattal* dan metode *Tartil* pada siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif kondisi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkatnya berdiri MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru dan siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 3) Keadaan dan jumlah tenaga edukatif dan administratif di MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, dan data yang digali melalui sumber data yaitu adalah:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V yang berjumlah 52 orang siswa mengenai pengaruh baca-tulis Al-Qur'an dengan metode *Murattal* dan *Tartil* terhadap kemampuan BTAQ siswa kelas V MI Siti Mariam.

b. Informasi Tambahan

Dalam konteks penelitian, jurnalistik, atau pengumpulan informasi, informan adalah orang yang memberikan data atau informasi lain kepada peneliti, reporter, atau individu lain. Ada kemungkinan informan memiliki pengalaman atau

pengetahuan yang relevan dengan subjek yang sedang dipelajari atau diwawancarai. Sebagai sumber informasi, mereka dapat menawarkan perspektif, pendapat, atau pengalaman pribadi mereka sendiri. Informan, yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi mengenai data yang digali meliputi kepala sekolah, guru kelas, para staf tata usaha, dan karyawan lainnya.

c. Dokumen

Dokumen adalah rekaman tertulis, visual, atau elektronik yang berisi data atau informasi yang telah dikumpulkan, dibuat, atau disimpan untuk tujuan tertentu. Teks, gambar, grafik, atau kombinasi dari semuanya dapat dianggap sebagai dokumen. Dokumen dalam penelitian ini yaitu catatan data data, arsip sekolah atau bukti-bukti tertulis mengenai data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data berbasis tes keterampilan menghafal siswa dalam kaitannya dengan penguasaan materi tertentu dan tujuan pembelajaran dievaluasi dan diukur melalui tes. Penelitian ini mengandalkan tes berbasis esai yang dikembangkan oleh peneliti setelah konsultasi pembimbing dan instruktur Al-Qur'an Hadits.

Tes ini diberikan kepada siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin yang bertujuan untuk melihat” *Pengaruh Baca-Tulis Al-Qur’an dengan Metode Murottal dan Metode Tartil Terhadap BTAQ Siswa Kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin*”. Tes diberikan sebelum *posttest* pembelajaran dan setelah *pretest* pembelajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui seberapa mahir siswa dalam BTAQ

setelah belajar. Di akhir penelitian, hasil tes ini digunakan untuk menarik kesimpulan.

Keterangan mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Data tentang bagaimana kemampuan BTAQ sebelum diterapkannya metode <i>Murattal</i> dan metode <i>Tartil</i> pada siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin, b. Bagaimana kemampuan BTAQ sesudah diterapkannya metode <i>Murattal</i> dan metode <i>Tartil</i> pada siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin, dan c. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode <i>Murattal</i> dan metode <i>Tartil</i> pada siswa kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin. 	Siswa	Tes
2.	Data penunjang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Jumlah siswa MI Siti Mariam Banjarmasin. c. Jumlah guru dan staf tata usaha MI Siti Mariam Banjarmasin. d. Jumlah sarana dan prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin. 	Dokumen	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang memenuhi syarat akademis untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data terhadap suatu variabel.³⁸

Uji instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur yang seharusnya diukur serta untuk melihat konsistensi dari instrument tersebut dalam menerangkan fenomena dari sekelompok individu walaupun dilakukan diwaktu yang tidak bersamaan.³⁹ Uji instrument dilakukan dengan pengujian validitas dan reabilitas soal yang akan diujikan. Berikut skor penilaian hasil baca-tulis siswa:

Tabel 3.4 Skor Penilaian

Kisi-kisi Instrumen Tes

Instrumen	Dimensi	Indikator	Kriteria	Bobot Penilaian
Q.S At-Tiin	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan tajwid (<i>mad, qalqalah, ikhfa, mim bertasydid, dan idzhar syafawi</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membaca surah At-Tiin dengan baik dan benar 	Kesesuaian bacaan dengan tajwid (<i>mad, qalqalah, ikhfa, mim bertasydid, dan idzhar syafawi</i>)	Kesalahan setiap hukum tajwid dikurangi 2,9
	<ul style="list-style-type: none"> Kefasihan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melafadzka 	Sangat tepat:	100

³⁸ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 1.

³⁹ Cucu Sutionah, *Pengembangan Karakter Kebangsaan dan Karakter Wirasaha Melalui Implementasi Model Pembelajaran Teaching Factory 6 Langkah (TF-6M)*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), 147.

		n ayat suci Al-Qur'an dengan tepat sesuai <i>makharijul</i> dan <i>sifatul</i> huruf	Kesalahan membaca 1-3	
			Tepat: Kesalahan membaca 4-6	80
			Cukup tepat: Kesalahan membaca 7-9	60
			Kurang tepat: Kesalahan membaca 10-12	40
			Tidak tepat: Kesalahan membaca lebih dari 12	20
			Sangat tepat: Kesalahan membaca 1-3	100
	• Kelancaran	• Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yang semestinya (panjang pendek	Tepat:	80

		bacaan dan wakaf)	Kesalahan membaca 4-6	
			Cukup tepat: Kesalahan membaca 7-9	60
			Kurang tepat: Kesalahan membaca 10-12	40
			Tidak tepat: Kesalahan membaca lebih dari 12	20

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Al-Qur'an

No	Aspek	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Ejaan	Kelengkapan huruf hijaiyah dan tanda baca dalam Q.S At-Tiin	40	Sangat Baik: Kelengkapan huruf dan tanda baca sudah benar
			30	Baik: Kelengkapan huruf dan tanda baca salah 5
			20	Cukup: Kelengkapan huruf dan tanda baca salah 10
			10	Kurang: Kelengkapan huruf dan tanda baca salah lebih dari 10
2.	Penyajian	Kerapian Tulisan dalam menulis Q.S At-Tiin	40	Sangat Baik: Tulisan sangat rapi dan mudah dibaca
			30	Baik: Tulisan rapi dan mudah dibaca
			20	Cukup:

				Tulisan kurang rapi dan masih bisa dibaca
			10	Kurang: Tulisan tidak rapi dan sulit untuk dibaca

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila memenuhi atau mampu mengukur suatu yang diinginkan. Uji validitas instrumen menggunakan *expert judgement* yaitu mengkonsultasikan atau mengajukan kepada ahli bidang yang bersangkutan, dalam penelitian ini yang menjadi ahli adalah 1 dosen ahli dan 1 guru mata pelajaran dari tempat dilaksanakannya penelitian yang menguasai materi Al-Qur'an Hadist. Pengujian validitas dengan menghitung kolerasi antara skor masing-masing pernyataan dan skor total menggunakan rumus kolerasi produk momen, sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien kolerasi antara skor butir dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = jumlah perkalian skor item dan skor item

N = jumlah responden⁴⁰

Hasil perhitungan dibandingkan pada table kritis *r corelasi product moment* dengan taraf signifikasi 5%. Jika rhitung \geq rtabel maka item tersebut valid dan rhitung $<$ rtabel maka item tersebut tidak valid. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 25 *for windows*. Berikut langkah – langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 25 *for windows*.

- 1) Buat skor masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)
- 2) Klik *Analyze -> Correlate -> Bivariate* (Gambar/Output SPSS)
- 3) Masukkan seluruh item variabel x ke *Variables*
- 4) Cek list *Pearson; Two Tailed; Flag*
- 5) Klik *Ok*.

b. Uji Reabilitas

Uji realibilitas merupakan pengujian yang mengukur ketepatan suatu alat ukur terhadap suatu objek yang diukurnya dengan tujuan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya.⁴¹ Instrumen dapat dikatakan realibel apabila instrument tersebut berjalan dengan konsisten sehingga hasilnya dapat diterima.

Untuk menentukan realibitas perangkat pernyataan, maka digunakan rumus alpha sesuai dengan Arikunto, yaitu:

⁴⁰ Anas Sudijono, *Peengantar Statistik Pendidikan*, Edisi I (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 206.

⁴¹ Gustina Marzuki, dkk., *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 66.

$$R_1 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \frac{\sum pq}{n}}{s^2} \right)$$

Keterangan:

R_1 = reliabilitas tes keseluruhan

n = banyaknya butir item pernyataan yang dikeluarkan

p = proporsi subjek yang menjawab item yang benar

q = proporsi subjek yang menjawab item yang salah

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

s = standar deviasi⁴²

Kemudian apabila telah didapat hasil R_1 dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tarif signifikans 5% jika $R_1 \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut reliabel. Dalam uji reabilitas memiliki kriteria untuk mengetahui apakah instrument yang di gunakan sesuai dengan konsistensi yang baik atau tidak. Tolak ukur yang digunakan dalam uji reabilitas dapat menggunakan dengan kriteria *Cronbach Alpha*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh terdiri atas nilai kognitif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist materi surah *At-Tin* di kelas eksperimen, berupa nilai teks akhir yang dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistik dari statistika analitik. Statistika analisis yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji t. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi serta varian. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan jika data tidak

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. Ke-15, 174.

berdistribusi normal. Data kemampuan BTAQ siswa akan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 25*.

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-rata

Rata-rata adalah suatu nilai yang mewakili suatu kelompok data. Rata-rata dapat disebut juga dengan istilah ukuran lokasi yang nilainya cenderung berada ditengah-tengah dari kelompok data yang diurutkan. Untuk mendapatkan nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum fixi$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum fi$ = jumlah data⁴³

b. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk menggambarkan variabelitas dalam suatu distribusi maupun variabelitas beberapa distribusi.

c. Varians

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.⁴⁴ untuk mengetahui rata-rata, Standar Deviasi, dan varians peneliti menggunakan *SPSS 25 for Windows*.

⁴³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 54.

⁴⁴ Sutisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2000), 84.

d. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data, uji normalitas menggunakan SPSS 25 *for Window*, Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukan data ke SPSS
- 2) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*
- 3) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property tabel.
 - a) Mengisi data
 - b) Mengolah data
 - (1) Klik menu *Analyze – Descriptive Statystic-Explore*
 - (2) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak *List*.
 - (3) Lalu klik *Display Plots* lalu klik *None* pada kolom *Bloxplots*
 - (4) Klik *Normality Plots with Test* pada *display*
 - (5) Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level with Levene Test*
 - (6) Lalu klik *Continue*
 - (7) Klik *OK*
 - c) Menyimpan hasil output.⁴⁵

⁴⁵ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Baru, 2015), 52.

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁴⁶

e. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Uji yang digunakan yaitu uji homogenitas menggunakan SPSS 25 for Windows yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke editor atau menggunakan data *pre-test* yang telah dibuat.
- 2) Klik *Analyze-Compare Means-One-Way ANOVA*.
- 3) Pindahkan data nilai *pre-test* ke dalam kolom *Dependent List*, sedangkan data kelas dimasukkan ke dalam kolom *Factor*.
- 4) Klik *option* lalu pilih *descriptive* dan *homogeneity of variance test* pada kolom statistik.
- 5) Klik *Continue*.
- 6) Klik *post hoc multiple comparison*.
- 7) Pilih *Bonferroni* dan *turkey* pada kolom *equal variance assumed*.
- 8) Klik *continue*.
- 9) Klik *ok*.
- 10) Menyiapkan hasil output.

Analisis Homogen:

Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka data varians tidak serupa (tidak homogen).

⁴⁶ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 77.

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data varians serupa (homogen).⁴⁷

f. Uji t

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel yang digunakan untuk membandingkan atau membedakan antara kedua variabel apakah ada kesamaan atau berbeda. Uji t menggunakan SPSS 25. Berikut langkah-langkah uji t menggunakan SPSS 25:

- 1) Pada halaman SPSS klik *variabel view*, pada kolom *name* baris pertama ketik nilai dan pada baris kedua ketik kelas, kemudia ketik *data view* dan masukkan data.
- 2) Klik menu *analyze* pilih *compare means-independent sample t test*.
- 3) Masukkan nilai siswa pada kolom *test variable (s)*, kemudian pilih variabel kelas dan masukkan ke dalam kolom *grouping variables*, pilih tombol *define group*.
- 4) Masukkan kelas yang ingin dipasangkan, missal kelas A dan kelas B, maka pada *group 1* ketik angka 1, dan pada *group 2* ketik angka 2.
- 5) Selanjutnya klik tombol *continue* pada kotak dialog sebelumnya pilih *Ok*.

Analisis uji t:

Jika nilai hitung > 0,05 maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai hitung < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴⁷ V Wiratna Sujawerni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 39-133.